



**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI, NUMERASI, DAN JIWA NASIONALISME SISWA-
SISWI SEKOLAH DASAR DI PULAU SERAYA**

*INTERACTIVE LEARNING ASSISTANCE TO IMPROVE LITERACY, NUMERACY AND
NATIONALISM SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN SERAYA ISLAND*

Amanda Sartika, Magneta Hisyam, A. Yanizon, Erwin Ashari, Asmaul Husna
Ramses, Ramdani,

Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹amndasrtika2407@gmail.com, ²magneta@feb.unrika.ac.id.

Abstrak, Program pengabdian kepada masyarakat di SDN 008 Bulang, Pulau Seraya, Kecamatan Bulang, Kota Batam, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa. Tantangan geografis yang sulit serta keterbatasan infrastruktur dan sumber daya pendidikan menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran di daerah ini. Program ini menggunakan pendekatan kolaboratif dan metode inovatif, seperti permainan edukatif dan pembelajaran berbasis proyek, untuk mendukung proses belajar mengajar. Melalui kegiatan bimbingan literasi, permainan ular tangga numerasi, dan pengajaran interaktif pada mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris, terjadi peningkatan motivasi dan kemampuan belajar siswa. Selain itu, program sosialisasi internet sehat dan berbagai lomba bertema kebangsaan berhasil menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya dampak positif terhadap prestasi akademik dan kesadaran kebangsaan siswa. Program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan melalui kerja sama yang lebih intensif antara sekolah, orang tua, dan berbagai lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Interaktif, Literasi, Numerasi, Jiwa Nasionalisme

Abstract, *The community service program conducted at SDN 008 Bulang, Pulau Seraya, Bulang District, Batam City, aimed to enhance students' literacy and numeracy skills while fostering a sense of nationalism. Geographic challenges and limited educational infrastructure and resources posed significant obstacles to the learning process in this area. This program adopted a collaborative approach and innovative methods, such as educational games and project-based learning, to support teaching and learning activities. Activities like literacy tutoring, numeracy-themed board games, and interactive lessons in mathematics and English successfully improved students' learning motivation and skills. Additionally, initiatives such as healthy internet use campaigns and competitions celebrating national independence effectively nurtured students' sense of nationalism. Evaluation results revealed a positive impact on students' academic performance and national awareness. It is recommended that similar programs be continued and expanded through stronger collaboration between schools, parents, and educational institutions.*

Keywords: *Interactive Learning, Literacy, Numeracy, Nationalism Spirit*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan merupakan kebutuhan dasar setiap individu. Namun, tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses yang setara terhadap pendidikan yang berkualitas, terutama di daerah



terpencil seperti Pulau Seraya, Kecamatan Bulang, Kota Batam. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018). Kondisi geografis yang sulit, akses transportasi yang terbatas, serta minimnya infrastruktur dasar seperti listrik dan air bersih, menjadikan Pulau Seraya salah satu daerah yang masih tertinggal dalam banyak aspek, termasuk pendidikan.

SDN 008 Bulang, satu-satunya sekolah dasar di Pulau Seraya, menghadapi berbagai kendala dalam memberikan pendidikan yang layak bagi siswa-siswanya. Rendahnya akses terhadap fasilitas pendidikan, keterbatasan tenaga pengajar, dan kurangnya bahan ajar yang memadai menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Padahal, literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar yang penting bagi perkembangan kognitif dan akademis siswa di masa depan. Literasi meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sementara numerasi melibatkan pemahaman konsep matematika dasar seperti operasi hitung dan pengukuran. Menurut Han et al, literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan (Shabrina, 2022).

Melihat hal tersebut, diperlukan berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, terutama di wilayah dengan tantangan geografis dan keterbatasan infrastruktur. Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau Kepulauan, sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dirancang untuk membantu mengatasi tantangan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kerja nyata di lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan. Program ini dirancang oleh Dosen untuk membantu masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, atau lingkungan yang dihadapi, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dan berdaya. maupun memberikan solusi terhadap



berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017; Aliyyah, et al. 2018).

Pada tahun ajaran 2024/2025, dosen Universitas Riau Kepulauan dari berbagai disiplin ilmu berkolaborasi melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Pulau Seraya, dengan tujuan memberikan solusi multidimensional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memberdayakan masyarakat, dan menghadapi berbagai tantangan yang ada di wilayah tersebut, yang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan jiwa nasionalisme siswa di SDN 008 Bulang. Program ini melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan-kegiatan inovatif dan kolaboratif.

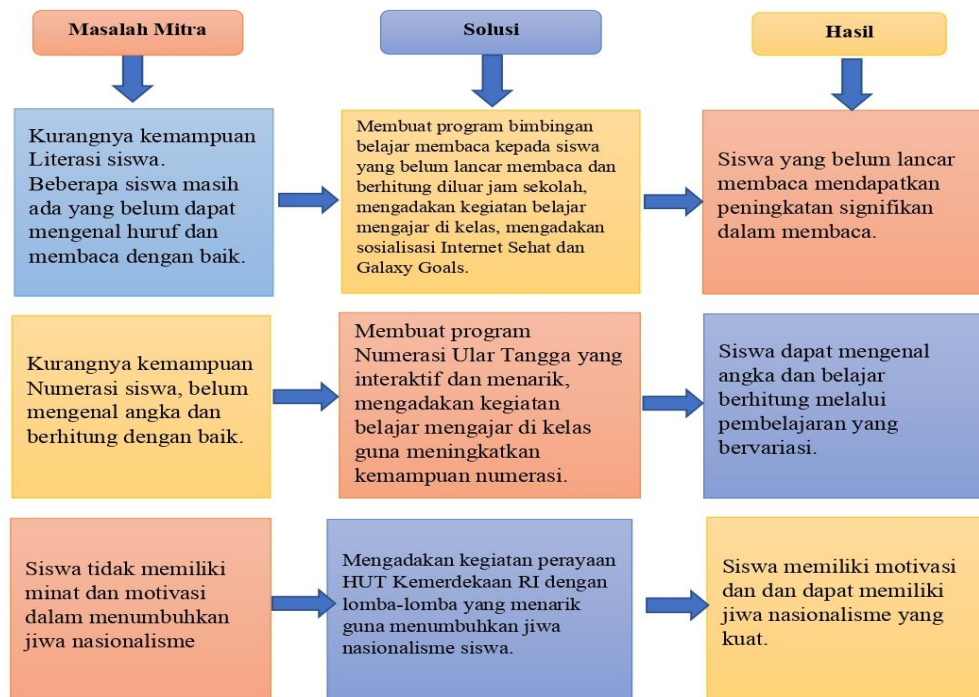
Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Melalui kegiatan bimbingan membaca, pengajaran interaktif pada mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris, permainan edukatif seperti ular tangga numerasi, serta sosialisasi internet sehat, melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa di Pulau Seraya. Selain itu, kegiatan lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan juga dirancang untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan siswa, agar mereka tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki semangat kebangsaan yang kuat.

Dengan keterlibatan aktif dari pihak sekolah, dan masyarakat setempat, program PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Pulau Seraya, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa SDN 008 Bulang.

METODOLOGI

Program Pendampingan Pembelajaran Interaktif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya, program ini menggunakan berbagai pendekatan, cara, dan teknik yang terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan dan metode yang digunakan dalam program ini. Pendekatan dalam program pendampingan

menggunakan 2 pendekatan yang pertama pendekatan kolaboratif dimana program ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua. Mahasiswa berperan sebagai pendamping yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Keterlibatan orang tua juga penting untuk mendukung proses belajar di rumah. Yang kedua Pendekatan Interaktif: dalam pendekatan menggunakan media pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif dan video animasi untuk menarik minat siswa. Media ini dirancang agar siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Metode Pelaksanaan PKM ini secara garis besar dapat digambarkan dalam figur 1 berikut.



Figur 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Teknis Pelaksanaan

1. Persiapan

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa adalah observasi sekolah yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024. Adapun sasaran dalam melakukan observasi meliputi:



- a. Observasi lingkungan pembelajaran dapat mencakup penelitian terhadap lingkungan fisik kelas, seperti pengaturan ruang, kebersihan, dan keamanan, yang semuanya dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.
- b. Memantau penggunaan sumber daya, mengamati bagaimana sumber daya sekolah Teknologi, buku teks, dan peralatan Pendidikan lainnya digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
- c. Menilai penerapan kurikulum, memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan sesuai rencana dan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan standar Pendidikan yang ditetapkan.
- d. Mengamati interaksi sosial dan dinamika kelas, melihat bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain, termasuk aspek kolaborasi, inklusi dan perilaku sosial lainnya.
- e. Mengidentifikasi kebutuhan siswa, untuk mengenali kebutuhan belajar siswa baik secara akademik maupun sosial-emosional seperti, kebutuhan akan bimbingan tambahan atau dukungan sosial.

Setelah melakukan observasi yang diiringi dengan kegiatan koordinasi dengan Sekolah mitra pada program PKM yaitu di SDN 008 Bulang. Dimulai dengan menganalisis permasalahan yang ada di sekolah dan mulai merancang solusi yang dapat membantu menyelesaikan masalah dengan membuat program kerja, serta mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan program kerja yang akan dilakukan seperti materi, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan selama melakukan program kerja, selanjutnya mahasiswa merancang dan menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini yaitu memberi tahu terkait program kerja yang akan dilaksanakan selama masa program PKM di Pulau Seraya, Adapun nama kegiatan program kerja dari program PKM ini yaitu; Pembelajaran Interkatif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi dan Jiwa Nasionalisme Siswa-siswi Sekolah Dasar di Pulau Seraya. Kegiatan ini dirancang dengan berbagai bentuk program kerja yang menarik dan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta menumbuhkan rasa nasionalisme.



3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan dalam masa waktu dua minggu, mencakup dari kegiatan observasi awal hingga pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan mulai dari tanggal 12 Agustus 2024 s/d 23 Agustus 2024 dimulai dari pukul 08.00 WIB s/d selesai. Untuk memperjelas waktu pelaksanaan kegiatan PKM secara umum disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jadwal kegiatan pelaksanaan PKM Cluster Pendidikan

No.	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat
1.	Senin, 12 Agustus 2024	Observasi Awal	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Kepala Sekolah, Guru
2.	Selasa, 13 Agustus 2024	Perizinan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengenalan Awal Bersama Siswa	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Guru, Peserta Didik
3.	Rabu, 14 Agustus 2024	Kegiatan Belajar Mengajar	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Peserta Didik
4.	Kamis, 15 Agustus 2024	Sosialisasi Internet Sehat	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Peserta Didik
5.	Senin, 19 Agustus 2024	Lomba Memperingati HUT RI ke-79	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Peserta Didik
6.	Selasa, 20 Agustus 2024	Program Galaxy Goals	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Peserta Didik Kelas 6
7.	Kamis, 22 Agustus 2024	Ular Tangga Numerasi	SDN 008 Bulang	Mahasiswa, Peserta Didik Kelas 4 dan 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk dari hasil observasi yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan pada tenaga pendidik dan siswa di SDN 008 Bulang, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan mengenal huruf, membaca, dan berhitung dengan baik dan benar, serta menentukan pilihan cita-citanya. Melihat hal tersebut maka yang dilakukan tim cluster Pendidikan

Menyusun program kerja yang dapat menjadi Solusi dari permasalahan tersebut. Salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan di SDN 008 Bulang. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

A. Peningkatan Literasi

Kegiatan literasi melibatkan sesi membaca bersama, dan permainan kata, susana kelas sangat dinamis dan interaktif dengan siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan Latihan mengeja, membaca, dan menulis kreatif. Adapun aktivitas yang kami lakukan pada kegiatan peningkatan literasi, yaitu:

1. Bimbingan Kelas Membaca. Pada kegiatan bimbingan kelas membaca, tim mengadakan kelas tambahan setelah jam pulang sekolah, Dimana tim cluster Pendidikan mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan membaca peserta didik. Tim cluster pendidikan mengelompokkan menjadi 1-3 kelompok bimbingan membaca. Untuk kelompok bimbingan kelas 1 dan 2 belajar dalam memperkenalkan huruf, pada bimbingan kelas 3 dan 4 belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengeja huruf, dan pada bimbingan kelas 5 dan 6 belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca.



Figur 2. Bimbingan Kelas Membaca



2. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar ini, tim cluster Pendidikan membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkenalkan pembelajaran yang interaktif terutama pada mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Pada kegiatan belajar mengajar ini sasarannya untuk dikelas 3 dan 4. Dari hasil kegiatan belajar mengajar dikelas para siswa mengalami peningkatan kemampuan akademik terutama dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan dasar-dasar Bahasa Inggris.



Figur 3 Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

Dari 2 program yang telah terlaksana, hasil yang dicapai yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari literasi siswa meningkat, dalam tes membaca dan menulis serta minat baca siswa juga meningkat.

B. Peningkatkan Numerasi

Kegiatan numerasi meliputi penggunaan alat peraga, permainan matematika dan aplikasi Pendidikan. Suasana kelas didukung dengan suasana yang menyenangkan dan kompetitif, Dimana siswa berlatih melalui permainan dan simulasi masalah matematis yang relevan. Adapun aktivitas yang kami lakukan pada kegiatan peningkatan numerasi yaitu;

1. Ular Tangga Numerasi

Kegiatan dalam permainan ular tangga numerasi melibatkan siswa kelas 3 sampai dengan siswa kelas 6, Dimana siswa diminta untuk memainkan ular tangga pada umumnya, namun di setiap kotak berisikan soal-soal matematika yang relevan sesuai

dengan jenjangnya. Pada kegiatan pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi belajar dan mengaktifkan respon siswa sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah meningkat.



Figur 4. Ular Tangga Numerasi

Dari program yang telah terlaksana, hasil yang dicapai bisa dilihat pada Literasi dan Numerasi siswa yang meningkat, pada operasi hitung dan pemecahan masalah dalam mata Pelajaran matematika siswa meningkat.

C. Peningkatan Jiwa Nasionalisme

Sebagai upaya untuk menanamkan jiwa nasionalisme dikalangan siswa SDN 008 Bulang program yang disusun mengusung tema kebangsaan dan cita-cita generasi penerus bangsa. Program kerja tersebut meliputi:

1. Sosialisasi Internet Sehat

Kegiatan sosialisasi internet sehat berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para siswa tentang penggunaan internet yang bijak dan bertanggung jawab. Melalui sesi ini, para siswa memahami pentingnya menjaga etika dalam berinternet, menghindari hoaks, serta menghindari konten-konten negatif yang dapat merusak moral dan budaya nasional.



Figur 5. Sosialisasi Internet Sehat

Sosialisasi internet sehat berperan penting dalam meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan siswa karena internet merupakan sarana utama informasi yang sering disalahgunakan. Dengan memberikan wawasan kepada siswa tentang dampak negatif dari penyebaran informasi yang tidak benar, kegiatan ini membantu siswa berpikir lebih kritis dan mendukung terciptanya generasi yang lebih bertanggung jawab dalam menjaga persatuan bangsa.

2. Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan

Lomba-lomba yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus, seperti lomba balap karung, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan kerupuk, dan lomba balap kardus berhasil melibatkan partisipasi aktif dari siswa.



Figur 6. Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan

Lomba-lomba ini menguatkan jiwa nasionalisme siswa dengan cara yang menyenangkan dan edukatif. Semangat gotong-royong, kerja keras, dan kecintaan terhadap negara sangat terlihat selama lomba berlangsung. Kegiatan ini bukan hanya mempererat hubungan antar siswa, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.

3. Galaxy Goals

Galaxy Goals, yang bertujuan untuk menumbuhkan cita-cita dan tujuan siswa untuk jenjang berikutnya, berjalan dengan sukses. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menuliskan serta memvisualisasikan impian dan target mereka dalam kehidupan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.



Figur 7. Galaxy Goals

Kegiatan Galaxy Goals membantu menanamkan rasa nasionalisme dengan cara memotivasi siswa untuk memiliki cita-cita yang tinggi, sambil tetap berkontribusi pada kemajuan bangsa. Dengan memiliki tujuan yang jelas, siswa diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang tidak hanya sukses secara pribadi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi negara di masa depan. Secara keseluruhan, ketiga kegiatan ini telah berhasil meningkatkan jiwa nasionalisme siswa dengan pendekatan yang berbeda-beda. Sosialisasi internet sehat membentuk siswa yang lebih kritis dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi, lomba kemerdekaan menumbuhkan semangat kebangsaan melalui perayaan perjuangan bangsa, dan Galaxy Goals memotivasi siswa untuk memiliki cita-cita yang berorientasi pada kemajuan bangsa.



KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pendampingan Pembelajaran Interaktif bertujuan untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar melalui pendekatan kolaboratif dan interaktif. Pendekatan kolaboratif melibatkan kerjasama antara mahasiswa, guru, dan orang tua, sementara pendekatan interaktif menggunakan media pembelajaran seperti permainan edukatif dan metode pembelajaran yang menarik. Tahapan pelaksanaannya meliputi koordinasi dengan sekolah, penyusunan materi, pelaksanaan pendampingan secara tatap muka, dan evaluasi. Metode yang digunakan mencakup media pembelajaran interaktif, pendampingan berbasis proyek, serta sesi refleksi dan umpan balik. Program ini berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif dengan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas cluster pendidikan ini, disarankan agar diadakan pelatihan berkala bagi para guru. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dalam literasi dan numerasi. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, yang akan memperkuat dukungan pendidikan bagi anak-anak. Prioritaskan pengembangan sumber daya pendidikan dengan menyediakan lebih banyak buku dan materi digital relevan untuk mendukung pembelajaran. Evaluasi rutin terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan penting untuk menjamin tujuan pembelajaran tercapai dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Pada akhirnya, berkolaborasi dengan komunitas lokal dan lembaga pendidikan lainnya akan memberikan manfaat yang besar. Hal ini dapat meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah melalui perluasan sumber daya dan ide-ide kreatif. Dengan tindakan ini, cluster pendidikan dapat terus maju dan berdampak positif pada kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 008 Bulang, Pulau Seraya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan luar biasa selama kegiatan pengabdian ini. Partisipasi dan kerjasama yang diberikan oleh pihak sekolah sangat berharga dalam menjadikan kegiatan ini berhasil dan bermakna. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) yang telah memberikan kami wadah untuk mengabdikan dan berdampak nyata bagi



masyarakat. Dukungan yang diberikan oleh LPPM UNRIKA memungkinkan kami untuk berkontribusi secara maksimal dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 008 Bulang, Pulau Seraya, Batam.

REFERENSI

- Akidah, I. (2021, November Kamis). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media. *Madaniya, Vol. 2, No. 4, November 2021*, p. 10.
- Aliyyah, R. R. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Mm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 14.
- Fauzul Etfita, A. A. (2022). Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Web pada Siswa SMKS Budi Dharma Dumai. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11.
- Khori, N. Z. (2021). Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Peserta Didik Sd/Mi. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14.
- nova, N. (2024). Penggunaan Media Ular Tangga dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 12 Batang Lawe Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.
- Schumi, A. R. (2024, juni Sabtu). *Pendampingan Pembelajaran Interaktif melalui Permainan Edukatif Ular Tangga untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri Sukoharjo 04*.
- Sefrina Widi Ariyanti, D. S. (2022). Sosialisasi Internet Positif untuk Anak Usia Sekolah Dasar . *Jurnal Blna Desa*, 5.
- Yana, N. L. (2021, Agustus Senin). *Program Pendampingan Belajar Terhadap Anak SD yang Dikemas dalam Media Interaktif Animasi Guna Membantu Peran Orang Tua Sebagai Guru di Rumah*.